

ANALISA LAPORAN KEUANGAN PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk

Shelly Marselyna Hakim ¹, Kaysa Zahra febriana Rozi ², Enjelin Trianhan Sinaga ^{3*}, Putri Faiza ⁴

^{1,2,3,4}Trisakti School of Management

*corresponden author : Enjelin Trianhan Sinaga enjelints@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Saham, Return, Risiko, Investor, Expected Return, Standar Deviasi

Received : 10, Dec

Revised : 23, Dec

Accepted: 09, Jan

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the calculation of data, expected return and standard deviation on PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) and PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) shares. The data used is stock price data for the period 2020 - 2024. Calculations are carried out using the Quantitative method. Based on the results of the study, for the expected rate of return SCMA shares have a positive value, with a high level of risk. While MNCN shares, have a negative expected return and a high level of risk. So the better stock to choose for investing is owned by PT Surya Citra Media (SCMA). This research can help investors in making investment decisions based on their risk profile.

PENDAHULUAN

Era digitalisasi dan teknologi modern yang berkembang pesat telah mengubah lanskap industri hiburan secara drastis. Munculnya platform streaming, media sosial, dan konten berbasis digital telah memberikan tantangan baru bagi perusahaan media tradisional seperti PT Media Nusantara Citra Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk. Persaingan yang semakin ketat menuntut kedua perusahaan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen. Namun di sisi lain, digitalisasi juga dapat membuka peluang besar bagi perusahaan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menghasilkan pendapatan baru melalui model bisnis yang beragam. Untuk keberlangsungan perusahaan, penting juga bagi perusahaan untuk dapat menarik minat dan kepercayaan pemberi modal atau *investor* supaya menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Berhubungan dengan itu, meningkatnya jumlah *Single Investor Identification* (SID) di Indonesia yang mencapai 14,84 SID pada akhir tahun 2024, memberikan perusahaan peluang besar untuk mendapatkan banyak *investor* dan memperoleh modal besar. Untuk menarik minat *investor* dan memperoleh pendanaan yang cukup, perusahaan perlu menunjukkan kinerja keuangan yang solid, strategi

bisnis yang jelas, serta potensi pertumbuhan yang menjanjikan, dan dan mempertahankan kinerja yang konsisten selama perusahaan berdiri. Sehingga perusahaan dapat bersaing dengan kompetitor dan memiliki sebuah keunggulan yang dapat memberikan manfaat kepada pemegang saham.

Bagi pemberi modal atau *investor*, terdapat beberapa hal dan berbagai jenis faktor yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan memilih perusahaan untuk ditanamkan modal. Namun secara finansial, informasi mengenai kinerja keuangan memegang peranan yang signifikan yang dibutuhkan calon investor untuk dapat melihat keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kinerja keuangan selama beberapa periode, dan mengukurnya melalui hasil laporan keuangan yang diumumkan oleh perusahaan (Wirawan Suryanto, 2019). Salah satu cara perhitungan analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan oleh calon *investor* adalah dengan menentukan tingkat pengembalian harapan yang dihitung berdasarkan rata-rata tingkat pengembalian saham dan tingkat risiko yang diperoleh menggunakan perhitungan rata-rata standar deviasi dari hasil laporan tahunan saham perusahaan.

Penelitian ini akan melakukan analisa terhadap dua perusahaan pertelevisian dan bergerak dalam industri hiburan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Media Nusantara Citra Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan digunakan sebagai informasi dalam mengambil keputusan. Selain memberikan informasi, laporan keuangan juga menggambarkan indikasi mengenai kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya dan berfungsi sebagai alat pertanggung jawaban (Syafri, 2008).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan. Kinerja keuangan dapat disimpulkan sebagai kemampuan atau pencapaian suatu perusahaan dalam menggunakan modalnya secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga menjadi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Fahmi, 2012).

Investasi

Investasi adalah proses penanaman modal jangka panjang dengan tujuan menghasilkan uang setelahnya. Terdapat beberapa jenis investasi tergantung berdasarkan tinggi resiko dan tingkat pengembaliannya (Paningrum, 2022).

Pasar Modal

Pasar modal adalah salah satu sarana investasi yang bermanfaat untuk menyalurkan dana ke berbagai sektor produktif dalam rangka meningkatkan nilai tambah terhadap dana yang dimiliki

Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Robert Ang, 2001). Perhitungan *return* berdasarkan data histori dan return realisasi itu penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan sebagai dasar penentu *expected return*. *Return* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut berdasarkan (Gitman & Zutter, 2012) :

$$Ri_t = \frac{Pi_t - Pi_{t-1}}{Pi_{t-1}}$$

Return saham sesungguhnya (Ri,t) diperoleh dari harga saham harian sekuritas i pada waktu ke t (Pi,t) dikurangi harga saham sekuritas i pada waktu $t-1$ ($Pi,t-1$), dibagi harga saham harian sekuritas i pada waktu $t-1$. Dan rumus Expected Return yang dapat digunakan menurut (Jogiyanto, 2010) :

$$E(Ri) = \frac{\sum r_t}{n}$$

Saham

Saham adalah dokumen yang mencantumkan nama perusahaan dan nilai nominal, juga menguraikan dengan jelas hak dan tanggung jawab setiap pemegangnya. Saham menjadi instrumen pasar modal yang diminati oleh investor karna penawaran tingkat pengembaliannya yang menguntungkan (Fahmi, 2012)

Risiko Saham

Risiko saham merupakan deviasi dari tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual yang tercapai. Tingkat risiko meningkat seiring meningkatnya deviasi (Yuliana, 2010). Maka dari itu risiko saham dapat dihitung dengan pengukuran standar deviasi dengan rumus berdasarkan buku (Anderson, et al., 2014) sebagai berikut :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(x - \mu)^2}{n}}$$

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian yang dilakukan (Tyas, et al. 2023). Objek dalam penelitian ini yaitu PT Media Nusantara Citra Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menghitung *expected return* dan standar deviasi perusahaan, data yang akan digunakan adalah closing price dari saham masing-masing perusahaan yaitu PT Surya Citra Media Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk untuk periode 2020-2024.

Data perhitungan analisa laporan keuangan PT Surya Citra Media Tbk

Tahun	Return	Δ Return	Standar Deviasi	Δ Standar Deviasi
2020	66.32%		3.67%	
2021	-24.38%	-90.69%	3.35%	-0.32%
2022	-32.72%	-8.35%	3.22%	-0.13%
2023	-8.03%	24.69%	2.62%	-0.60%
2024	21.56%	29.59%	2.83%	0.21%

Berdasarkan data analisa laporan keuangan PT Surya Citra Media Tbk, dibandingkan tahun dengan tahun 2020, tingkat pengembalian saham perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2021-2023 dimana tingkat pengembalian adalah negatif. Namun terjadi peningkatan pada tahun 2024 sehingga tingkat pengembalian saham bisa bernilai positif sebesar 21,56%. Untuk tingkat risiko, PT Surya Citra Media Tbk mengalami penurunan tiap tahunnya dengan titik terendah pada tahun 2024 dengan tingkat risiko sebesar 2,83%

Data perhitungan analisa laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk

Tahun	Return	Δ Return	Standar Deviasi	Δ Standar Deviasi
2020	-20.33%		3.58%	
2021	30.41%	50.75%	2.20%	-1.38%
2022	-15.36%	-45.78%	1.86%	-0.34%
2023	-59.53%	-44.17%	2.13%	0.27%
2024	-24.11%	35.43%	2.81%	0.68%

Data analisa laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk menunjukkan tingkat pengembalian perusahaan pada tahun 2020 memiliki nilai yang rendah bahkan negatif, namun terjadi kenaikan pada tahun 2021 dan memperoleh nilai yang positif sebesar 30,41%. Tetapi kemudian terjadi kembali penurunan pada tahun-tahun berikutnya hingga memperoleh tingkat pengembalian yang negatif. Untuk tingkat risiko, dari tahun 2020 terjadi penurunan hingga tahun 2022 dan mencapai titik terendah sebesar 1,86%. Pada tahun 2023 dan 2024 terjadi kenaikan sehingga pada tahun 2024 tingkat risiko sebesar 2,81%

Data hasil perbandingan antara kedua perusahaan

Nama Perusahaan	Expected Return	Standar Deviasi	Kesimpulan
PT Media Nusantara Citra	-17.78%	2.25%	BURUK
PT Surya Citra Media	4.6%	3.14%	BAIK

Berdasarkan hasil perhitungan kedua nilai saham perusahaan maka dapat diperoleh tingkat pengembalian harapan berdasarkan rata-rata return dan tingkat risiko berdasarkan rata-rata standar deviasi 5 tahun ke belakang dari 2020-2025. Berdasarkan tabel, PT Media Nusantara Citra memiliki tingkat pengembalian harapan yang rendah dan bernilai negatif sebesar -17,78%. Untuk PT Surya Citra Media memiliki tingkat pengembalian harapan yang bernilai positif sebesar 4,6%. Sedangkan untuk tingkat resiko, PT Media Nusantara Citra sebesar 2,25% dan PT Surya Citra Media sebesar 3,14%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan PT Surya Citra Media Tbk dan PT Media Citra Nusantara Tbk

dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi berdasarkan tingkat pengembalian harapan dan tingkat risiko, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat pengembalian, saham yang paling bagus bagi investor untuk menginvestasikan modal adalah saham yang memiliki tingkat pengembalian yang positif. Dan tingkat risiko yang rendah adalah keputusan yang lebih aman untuk dipilih terutama dalam investasi jangka panjang.
2. Berdasarkan hasil penelitian, untuk tingkat pengembalian harapan PT Surya Citra Media memiliki pertumbuhan saham yang lebih baik dan memiliki nilai yang positif, dengan tingkat risiko yang dimiliki juga tergolong tinggi. Sedangkan PT Media Nusantara Citra, memiliki tingkat pengembalian harapan yang bernilai negatif dan tingkat risiko yang tergolong tinggi sehingga berarti memiliki pertumbuhan saham yang buruk.

SARAN

1. Saham yang lebih baik dipilih untuk berinvestasi adalah milik PT Surya Citra Media.
2. Diharapkan melalui hasil penelitian ini PT. Media Nusantara Citra Tbk diharapkan agar meningkatkan kinerjanya sehingga bisa menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi PT. Surya Citra Media Tbk agar mempertahankan dan menciptakan nilai yang lebih tinggi sehingga mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Camm, J. D., & Cochran, J. J. (2014). *Statistics for business and economics* (12th ed.).
- Ang, R. (2001). *Buku pintar pasar modal Indonesia*. Mediasoft.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar pasar modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of managerial finance* (14th ed.).
- Jogiyanto, H. M. (2010). *Teori portofolio dan analisis investasi* (7th ed.).
- Paningrum, D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal Indonesia*.
- Sawir, A. (2005). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryanto, W. (2019). Pengaruh return on assets, current ratio, total asset turn over, dan quick ratio terhadap earning per share serta dampaknya terhadap dividen payout ratio. *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 1-10.
- Syafri, H. S. (2008). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi produk keuangan syariah*. Malang: UIN Maliki Press.